

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan investasi berharga dalam membangun bangsa. Kesehatan sebagai keadaan mental, fisik dan kesejahteraan sosial yang berfungsi secara normal tidak hanya dari keabsenan suatu penyakit (WHO). Menurut Mey Harsanti (2014 : 2) “Semakin baik status kesehatan penduduk suatu negara semakin baik pula tingkat perekonomiannya dengan demikian akan lebih mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut”.

Dalam beberapa Tahun terakhir ini, negara berusaha untuk mewujudkan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia (*Universal Health Coverage*). Upaya ini di maksud untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan yang komprehensif, bermutu, dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia melalui pembentukan sistem jaminan sosial nasional bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jaminan sosial adalah bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan akan kesehatan. Undang-undang No 40 Tahun 2004 mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Pada tanggal 1 Januari 2014, penyelenggaraan JKN resmi dimulai. JKN merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dengan kepesertaan yang bersifat wajib. Walaupun sifat kepesertaan JKN wajib, belum seluruh lapisan masyarakat telah menjadi peserta program JKN. Sampai dengan 31 Januari 2021 tercatat jumlah peserta JKN sebesar 221.471.196 jiwa dari total penduduk Indonesia (BPJS Kesehatan, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016), pelaksanaan jaminan kesehatan masih diragukan karena menurut sebagian masyarakat, JKN kurang memihak kepada rakyat. Hal ini tentunya menjadi pertanyaan tentang minat masyarakat dalam kepesertaan JKN.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Dua faktor yang sering dihubungkan dengan minat dalam program pelayanan kesehatan oleh peneliti lain, diantaranya adalah pengetahuan, dan biaya. (Saraswati, 2013; Notoatmodjo, 2007).

Studi pendahuluan dari hasil wawancara 5 penduduk di Dusun Dawung Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar, 2 orang diantaranya belum mengerti betul tentang program JKN, 3 orang lainnya belum menjadi peserta JKN karena ketakutan mereka jika tiap bulannya tidak bisa membayar iuran sebab penghasilannya tidak menentu. Studi pendahuluan kedua dari hasil wawancara teman-teman 6 mahasiswa dari berbagai jurusan, 4 orang diantaranya sama sekali belum mengetahui tentang program JKN dan 2 orang sudah mengetahui dari orang tuanya yang PNS.

Salah satu penelitian terdahulu yang mempunyai topik sama dilakukan oleh Nelisma,dkk (2019) dengan melakukan metode penelitian jenis analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* diperoleh hasil faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat terhadap keikutsertaan JKN yaitu pengetahuan, sosialisasi dan pembiayaan kesehatan. Dari ketiga faktor tersebut memiliki hubungan dengan minat masyarakat untuk menjadi peserta JKN.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Minat Masyarakat Terhadap Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana gambaran minat masyarakat dalam keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran minat masyarakat dalam keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas, berikut ini manfaat yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir.

1. Bagi BPJS Kesehatan

Penelitian ini diharapkan digunakan untuk bahan telaah manajemen untuk menentukan strategi pengolahan sumber daya masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kepesertaan JKN.

2. Bagi masyarakat atau mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta referensi dalam rangka mengembangkan konsep bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti

- a. Agar kita dapat mengetahui gambaran minat peserta dalam keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional.
- b. pengalaman berharga bagi peneliti dalam rangka memperluas pengetahuan peneliti dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, khususnya prodi Asuransi Kesehatan dan syarat untuk memperoleh gelar diploma.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.